

ABSTRAK

HUBUNGAN PARTISIPASI PESERTA PROLANIS DALAM KONSULTASI MEDIS BULANAN TERHADAP PENGENDALIAN DIABETES MELLITUS TIPE 2 DI FASILITAS KESEHATAN TINGKAT PERTAMA KABUPATEN INDRAGIRI HULU

Henny Nursanti

Latar Belakang: Diabetes Mellitus (DM) tipe 2 merupakan penyakit kronis dengan prevalensi meningkat di Indonesia, dari 6,9% (2013) menjadi 10,9-11,7% (2023). BPJS Kesehatan mengembangkan Program Pengelolaan Penyakit Kronis (PROLANIS) sebagai strategi pengendalian DM dengan konsultasi medis bulanan sebagai komponen inti untuk monitoring klinis, penyesuaian terapi, dan edukasi self-management. Namun, efektivitas partisipasi konsultasi medis bulanan terhadap outcome pengendalian glikemik masih perlu evaluasi mendalam di tingkat Fasilitas Kesehatan Tingkat Pertama (FKTP).

Tujuan: Menganalisis hubungan partisipasi peserta PROLANIS dalam konsultasi medis bulanan terhadap pengendalian DM tipe 2 di FKTP Kabupaten Indragiri Hulu yang diukur melalui perubahan kadar Hemoglobin A1c (HbA1c).

Metode: Penelitian cross-sectional dengan pendekatan kuantitatif menggunakan data sekunder dari sistem P-Care BPJS Kesehatan dan rekam medis FKTP periode Januari-Desember 2024. Sampel sebanyak 370 peserta PROLANIS DM tipe 2 dari populasi 2.349 peserta. Variabel independen adalah partisipasi konsultasi medis bulanan (aktif ≥ 9 kali kunjungan, tidak aktif < 9 kali), variabel dependen adalah status pengendalian DM berdasarkan perubahan HbA1c (outcome baik dan buruk). Analisis menggunakan uji Chi-Square dan Odds Ratio dengan $\alpha=0,05$.

Hasil: Sebagian besar peserta (71,6%) memiliki partisipasi aktif. Terdapat hubungan bermakna antara partisipasi konsultasi medis bulanan dengan pengendalian DM tipe 2 ($p=0,013$; $OR=1,844$; $95\%CI=1,168-2,912$). Peserta aktif memiliki peluang 1,8 kali lebih besar mencapai outcome baik dibandingkan yang tidak aktif. Sebanyak 62,6% peserta aktif mencapai outcome baik, sementara 47,6% peserta tidak aktif. Analisis ROC mengidentifikasi ambang batas optimal kunjungan pada ≥ 9 kali per tahun ($AUC=0,552$; sensitivitas 76,9%; spesifisitas 35,7%).

Kesimpulan: Partisipasi aktif dalam konsultasi medis bulanan PROLANIS meningkatkan peluang pencapaian pengendalian glikemik yang baik pada pasien DM tipe 2 di FKTP.

Kata Kunci: PROLANIS, Diabetes Mellitus tipe 2, konsultasi medis bulanan, HbA1c, pengendalian glikemik, FKTP

ABSTRACT

The Association Between PROLANIS Participants' Attendance in Monthly Medical Consultations and Glycemic Control Among Patients with Type 2 Diabetes Mellitus at Primary Health Care Facilities in Indragiri Hulu Regency

Henny Nursanti

Background: Type 2 Diabetes Mellitus (DM) is a chronic disease with increasing prevalence in Indonesia, from 6.9% (2013) to 10.9-11.7% (2023). BPJS Kesehatan developed the Chronic Disease Management Program (PROLANIS) as a DM control strategy with monthly medical consultation as a core component for clinical monitoring, therapy adjustment, and self-management education. However, the effectiveness of monthly medical consultation participation on glycemic control outcomes requires in-depth evaluation at Primary Healthcare Facilities (FKTP) level.

Purpose: To analyze the relationship between PROLANIS participants' participation in monthly medical consultations and type 2 DM control at FKTP Indragiri Hulu Regency, measured through changes in Hemoglobin A1c (HbA1c) levels.

Methods: Cross-sectional study with quantitative approach using secondary data from BPJS Kesehatan P-Care system and FKTP medical records for January-December 2024 period. Sample of 370 type 2 DM PROLANIS participants from a population of 2,349 participants. Independent variable was monthly medical consultation participation (active ≥ 9 visits, inactive < 9 visits), dependent variable was DM control status based on HbA1c changes (good and poor outcomes). Analysis using Chi-Square test and Odds Ratio with $\alpha=0.05$.

Results: Majority of participants (71.6%) had active participation. A significant association was identified between monthly medical consultation participation and type 2 DM control ($p=0.013$; $OR=1.844$; $95\%CI=1.168-2.912$). Active participants had 1.8 times greater odds of achieving good outcomes compared to inactive participants. A total of 62.6% of active participants achieved good outcomes, while 47.6% of inactive participants did so. ROC analysis identified an optimal visit threshold of ≥ 9 visits per year ($AUC=0.552$; sensitivity 76.9%; specificity 35.7%), providing an empirical basis for realistic yet clinically meaningful program targets.

Conclusion: Active participation in PROLANIS monthly medical consultations increases the likelihood of achieving good glycemic control in type 2 DM patients at FKTP.

Keywords: PROLANIS, Type 2 Diabetes Mellitus, monthly medical consultation, HbA1c, glycemic control, FKTP